

## Faktor-faktor yang mempengaruhi coping lansia terhadap pensiun di Sasana Tresna Wherda Yayasan Karya Bhakti Ria Bhakti Pembangunan Cibubur, Jakarta Timur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276219&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pensiun mempunyai tujuan agar lansia dapat menikmati hari tua atau jaminan hari tua, namun dengan pensiun seseorang akan kehilangan penghasilan, kehilangan peran dan identitas, kedudukan, kegiatan sehari-hari, status dan otoritas (wibawa), kehilangan hubungan dengan kelompok, dan harga diri. Hal ini merupakan suatu kehilangan yang amat dirasakan oleh lansia tersebut. Jenis kehilangan yang terjadi dapat berupa: kehilangan orang yang bermakna, kehilangan milik pribadi, kehilangan kesehatan, dan kehilangan pekerjaan. Untuk menghadapi proses kehilangan, semua individu membutuhkan mekanisme coping. Coping yang akan digunakan sangat tergantung pada beberapa aspek seperti usia dan jenis pekerjaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dukungan keluarga, dan motivasi juga oleh kepribadian dan pengalaman hidup seseorang. Sehingga akan berakibat terhadap penggunaan coping oleh lansia untuk menghadapi setiap masalah.

<br><br>

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan dukungan keluarga terhadap coping lansia terhadap pensiun, di Sasana Tresna Wherda Yayasan Karya Bhakti Ria Pembangunan Jakarta Timur.

<br><br>

Desain dan metodologi penelitian ini adalah cross sectional dengan jenis penelitian deskriptif perbandingan dengan uji statistik Chi - Square. Sampel penelitian berjumlah 20 dari 26 yang diambil secara total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

<br><br>

Hasil penelitian ini dengan kesimpulan ada perbandingan yang bermakna pengaruh antara jenis kelamin terhadap coping lansia dengan pensiun ( $p : 0,035$ ), tidak ada perbandingan yang bermakna pengaruh tingkat pendidikan terhadap coping lansia dengan pensiun ( $p : 0,550$ ), dan tidak ada perbandingan yang bermakna pengaruh antara dukungan keluarga terhadap coping lansia dengan pensiun ( $p : 0,342$ ). Penelitian merekomendasikan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih memadai pada populasi lansia yang heterogen.